

Nama : Dwi Nurshovi Diana Sari
NPM : 2413031072
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

1. A). Menghitung Goodwill

Langkah 1: Hitung nilai wajar aset neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar
Kas	Rp. 100.000.000
Persediaan	Rp. 240.000.000
Tanah	Rp. 420.000.000
Peralatan	Rp. 560.000.000
Total Aset	Rp. 1.320.000.000
Utang	(Rp. 250.000.000)
Aset Neto Wajar	Rp. 1.070.000.000

Langkah 2: Hitung goodwill

- Imbalan yang dialihkan (80%) = Rp960.000.000
- Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Total nilai perusahaan yang diakuisisi = Rp960.000.000 + Rp240.000.000
=Rp1.200.000.000

Goodwill = Total nilai perusahaan – Nilai wajar aset neto
= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000 = Rp130.000.000

Goodwill = Rp130.000.000

B). Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

Nilai buku ekuitas PT Beta:

Modal dan Laba Ditahan = (Rp.100.000.000 + Rp. 200.000.000 +Rp.300.000.000 +
Rp. 500.000.000) – Rp.250.000.000 = Rp850.000.000

Selisih nilai wajar:

- Persediaan = Rp240.000.000 – Rp200.000.000 = Rp40.000.000

- Tanah = Rp420.000.000 – Rp300.000.000 = Rp120.000.000
- Peralatan = Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = Rp60.000.000

Total penyesuaian nilai wajar = Rp220.000.000

Jurnal Eliminasi :

No	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	Modal dan Laba Ditahan PT Beta	850.000.000	
2	Persediaan	40.000.000	
3	Tanah	120.000.000	
4	Peralatan	60.000.000	
5	Goodwill	130.000.000	
6	Investasi pada PT Beta		960.000.000
7	Kepentingan Non Pengendali (KNP)		240.000.000
Total		1.200.000.000	1.200.000.000

C). Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan= Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = Rp60.000.000

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Beban depresiasi tambahan per tahun = Rp60.000.000 ÷ 5 = Rp12.000.000

Jadi, Beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar Rp12.000.000.

2. A). Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui :

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Laba transaksi = 25% × Rp400.000.000 = Rp100.000.000
- Persediaan yang masih tersisa = 40%
- Laba belum terealisasi = 40% × Rp100.000.000 = Rp40.000.000

Jadi, Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000.

B). Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

- Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang usaha	120.000.000	
Piutang usaha		120.000.000

C). Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak tahun 2025 = Rp300.000.000

$$\text{Bagian laba KNP} = 10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$$

Jurnal Pengakuan Hak KNP

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Laba yang Diatribusikan kepada KNP	30.000.000	
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		30.000.000

3. A).Perhitungan rasio keuangan

a. Current Rasio

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Current Rasio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \text{Rp}1.500.000.000 \div \text{Rp}900.000.000 \end{aligned}$$

$$= 1,67 \text{ kali atau } 166,67\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \text{Rp}1.600.000.000 \div \text{Rp}2.600.000.000 \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali atau } 61,54\%} \end{aligned}$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Return on Assets} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}4.200.000.000) \times 100\% = \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}5.000.000.000) \times 100\% = \mathbf{13,00\%} \end{aligned}$$

B). Interpretasi Kondisi Perusahaan

a. Likuiditas (Rasio Lancar = 1,67 kali)

Perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk setiap Rp1 kewajiban lancar yang dimiliki. Angka ini mengindikasikan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kondisi likuiditasnya dapat dikatakan baik.

b. Solvabilitas (DER = 0,62 kali)

Setiap Rp1 ekuitas menjamin utang sebesar Rp0,62. Nilai DER yang tergolong rendah menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan cukup sehat dan ketergantungannya terhadap utang tidak terlalu besar.

c. Profitabilitas Aset (ROA = 15,48%)

ROA yang mencapai 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba bersih sebesar Rp15,48 untuk setiap Rp100 aset yang dimiliki. Hal ini mencerminkan penggunaan aset yang cukup efektif.

d. Profitabilitas Penjualan (NPM = 13,00%)

Margin Laba Bersih sebesar 13% artinya dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp13. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya tergolong baik.